

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Madrasah Tsanawiyah Asy Syafi'iyah

a. Sejarah Berdirinya Madrasah Asy Syafi'iyah

Berangkat dari keinginan dan tekad pengurus masjid Raya Duri untuk melakukan peningkatan sumberdaya manusia dilingkungan jamaah masjid secara khusus dan lingkungan Kecamatan Mandau umumnya pada saat itu, maka terpikirlah untuk mendirikan lembaga pendidikan formal yang diawali dengan berdirinya Yayasan Asy-syafi'iyah. Yayasan ini didirikan dengan akte notaries Hazmentori, S.H. dengan akta nomor 5 Tanggal 8 Juni 1993.

Sebelum yayasan didirikan sudah ada kegiatan pendidikan non formal yaitu berupa Madrasah Diniyah Awwaliyah (MDA) yang dikelola oleh pengurus masjid Raya dengan memiliki gedung permanen yang berukuran 7 X 28 M bertingkat dua yang terdiri dari: Lantai dasar dengan 3 (tiga) ruang belajar dan dua ruangan kantor, lantai dua dengan 4 (empat) ruang belajar dan 1 (satu) ruang kantor. Dengan berdirinya yayasan maka didirikanlah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Asy-Syafi'iyah yang dikepalai oleh Drs. Jamaluddin, dengan mendapatkan izin dari Kanwil Departemen agama, Nomor: C-IV/PP 03.2/07/1995.

Dengan keluarnya izin yang disertai dengan persiapan sebelumnya, maka dilakukanlah penerimaan siswa baru untuk tahun ajaran 1994/1995.



Pertama didirikan ternyata mendapat sambutan baik oleh masyarakat sekitar dengan penerimaan murid untuk tahap awal untuk satu lokal yaitu sebanyak 29 siswa. Pendidikan awal ini didukung oleh tenaga edukatif sebanyak 6 orang guru tetap yayasan. Pada tahun berikutnya mengalami peningkatan minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di MTs Asy-Syafi'iyah, maka tahun berikutnya berturut-turut diterima murid untuk tahun kedua sebanyak 60 orang siswa dan tahun ketiga sebanyak 100 orang siswa.

Pertambahan jumlah siswa ini juga diiringi dengan perbaikan sarana dan prasarana yaitu dengan penambahan lokal, lapangan upacara yang dibiayai dengan swadaya masyarakat dilingkungan Masjid Raya. Perkembangan pendidikan yang terletak ditengah pasar menyulitkan untuk melakukan ekspansi pendidikan, baik karena keterbatasan kepemilikan lahan maupun kesulitan melakukan perluasan karena lahan sekitar yang dikelilingi pertokoan. Dengan kondisi seperti ini maka dilakukanlah pengembangan ke Kecamatan Pinggir, dengan membeli lahan yang tersedia disana.

Pengembangan pendidikan ke kecamatan Pinggir ini berdasarkan kebutuhan saat itu dengan masih terbatasnya lembaga pendidikan yang sejenis untuk menerima siswa tamatan sekolah dasar (SD), dan mendukung program pemerintah wajib belajar 9 tahun. Berdasarkan pertimbangan maka tahun 2003 dimulailah pembangunan sarana dan prasarana pendidikan di Kecamatan Pinggir, dan penerimaan siswa baru

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada tahun 2004. Sampai tahun ajaran 2007/2008 tercatat total siswa Asy-Syafi'iyah sebanyak 256 orang dan jumlah guru sebanak 14 orang.

Lahirnya Undang-undang nomor 16 tahun 2001, tentang yayasan mengharuskan seluruh yayasan untuk melakukan penyesuaian berdasarkan peraturan yang berlaku. Berdasarkan Undang-undang tersebut maka diperbaharuilah akta pendirian yayasan yang tercatat pada Notaris/PPAT Hazmentori, S.H., dengan akta nomor 8 tanggal 7 Mai 2007 dengan nama Yayasan Asy-Syafi'iyah Duri.

Data Sekolah Madrasah Tsanawiyah Asy Syafiiyah

1. Nama Sekolah : Mts Asy Syafi'iyah Pinggir
2. Kepala Sekolah : Zuriati, S.Ag
3. NSS : 121214030077
4. NPSN : 69725379
5. Alamat Sekolah : Jl. Muhammad Salim Pinggir
6. Desa : Pinggir
7. Kecamatan : Pinggir
8. Kabupaten : Bengkalis
9. Provinsi : Riau
10. Kode Pos : 28784
11. Status Sekolah : Swasta
12. Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi
13. Nama Yayasan : Asy-Syafi'iyah Duri
14. Tahun Berdiri Sekolah : 2004
15. Luas Tanah : 10000 M²
16. Luas Bangunan : 189 M²
17. Status Tanah : Milik Yayasan
18. Status Bangunan : Milik Yayasan
19. Nomor Sertifikat Yayasan : Nomor 8. Hazmentori, SH
20. Status Akreditasi / Tahun : Akreditasi B / Tahun 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Visi Dan Misi Madrasah Tsanawiyah Asy Syafiiyah

1) Visi

“Mewujudkan Asy-Sysafi’iyah sebagai madrasah yang melahirkan siswa berkualitas, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta berakhlak mulia”.

2) Misi

- a) Mendidik santri memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi
- b) Mendidik santri memiliki akhlak mulia
- c) Mengembangkan bakat dan minat santri
- d) Mendidik santri menjadi Da’i yang mampu beradaptasi di masyarakat
- e) Melahirkan hafiz dan hafizah
- f) Mendidik santri berdisiplin tinggi

d. Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Asy Syafiiyah

Dalam suatu lembaga pendidikan sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang sangat mendukung keberhasilan proses belajar mengajar, karena dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap tentu akan dapat membantu tercapainya tujuan pengajaran yang telah ditetapkan.

Dalam menunjang keberhasilan dalam pembelajaran dan meningkatkan mutu pendidikan MTs Asy Syafiiyah memiliki sarana belajar yang memadai. Diantara sarana yang menunjang kegiatan belajar adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.1
Data Fasilitas Gedung Madrasah
Tsanawiyah Asy Syafiiyah

No	Ruang	Jumlah	Keterangan
1	Kantor Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Majelis Guru	1	Baik
3	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4	Ruang Perpustakaan	1	Baik
5	Ruang Labor Komputer	1	Baik
6	Sarana dan Olahraga	Memadai	Baik
7	Ruang Kelas	6	Baik
8	WC Guru	1	Baik
9	WC Siswa	4	Baik
10	Kantin	2	Baik

Sumber Data: Kantor Tata Usaha MTs Asy Syafiiyah

e. Keadaan Guru

Tenaga pengajar di Madrasah Tsanawiyah Asy Syafiiyah pada umumnya S1 yang telah berpengalaman di bidangnya masing-masing dan memiliki keahlian dalam mengelola mata pelajaran yang cocok atau sesuai dengan kompetensi yang mereka miliki.

Tabel IV.2
Daftar Nama Guru Madrasah Tsanawiyah Asy Syafiiyah

No	Nama	Mapel
1	Zuriati, S.Ag	Fiqih
2	Neridawati, S.Pd	Ipa
3	Ernayulis, S.Ag	Bahasa Arab
4	Desi Yetni, A.Md	Seni Budaya
5	Rita Putri, S.Pd.I	Bahasa Inggris
6	Erdi Syahputra, A.Ma	Penjas
7	Osniwardi, S.Pd.I	Al-Qur'an Hadist & Ski
8	Sumini, S.Pd.I	Bahasa Indonesia
9	Dina Rahma Putri, S.Pd	Matematika
10	Asbullah, S.Pd	Akidah Akhlak & Tahfiz
11	Nurmaini Asri, A.Md	Ipa
12	Megi Ariska, S.Pd	Ips
13	Desi Candra, S.HI	Pkn
14	Pairin, A.MA	Fiqih & Akidah Akhlak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	Mapel
15	Rini Amini, S.Pd	Prakarya & Bahasa Indonesia
16	Megawati	Tata Usaha

Sumber Data: Kantor Tata Usaha MTs Asy Syafiiyah

Keadaan Siswa

Siswa merupakan salah satu bagian komponen untuk berlangsungnya kegiatan pembelajaran dan pendidikan di sekolah. Antara guru dan siswa, keduanya merupakan komponen yang tidak bisa dipisahkan antara satu dengan yang lainnya.

Tabel IV.3
Jumlah Siswa Menurut Data Statistik
Tahun Ajaran 2020/2021

Jumlah Siswa	Kelas VII			Kelas VIII			Kelas IX			Jumlah
	VII A	VII B	JLH	VIII A	VIII B	JLH	IX A	IX B	JLH	
Jumlah Siswa	22	19	41	25	27	52	27	26	53	146
Jumlah Rombel	1	1	2	1	1	2	1	1	2	6

Sumber Data: Kantor Tata Usaha MTs Asy Syafiiyah

Kurikulum

Kurikulum yang digunakan di Madrasah Tsanawiyah Asy Syafiiyah adalah kurikulum Tiga Belas (K13) pada tahun 2020/2021. Sejauh ini kurikulum 2013 yang telah diterapkan sudah terlaksana cukup baik, namun masih ada sedikit hambatan yaitu pada siswa itu sendiri, dimana pada K13 siswa dituntut untuk lebih aktif, namun kenyataannya siswa masih dominan pasif.



1. Madrasah Tsanawiyah Nur Ilham

Sejarah Singkat Berdirinya MTs Nur Ilham

MTs Nur Ilham adalah sekolah formal bernuansa Islam yang setingkat dengan SMP. Sekolah ini terletak di Jalan Bathin Tomat Desa Semunai Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis. Penyelenggara atau pengurus Sekolah Nur Ilham adalah Yayasan Pendidikan Islam yang diketuai oleh H. Ujang Siswanta.

MTs Nur Ilham mulai dibuka pada tahun pelajaran 2004/2005 dibukanya MTs ini merupakan sebagai kelanjutan dari MI, sehingga anak-anak yang tamat dari MI dapat melanjutkan pendidikannya di MTs ini. Namun pengurus tidak mewajibkan anak-anak yang tamat dari MI melanjutkan pendidikannya ke MTs. Selain dari itu tujuan pengurus membuka MTs ini juga dalam rangka mensukseskan program pemerintah wajib belajar sembilan tahun. Dalam hal ini pengurus membantu anak yatim dan anak-anak yang orang tuanya tidak mampu, sehingga anak-anak tersebut dapat melanjutkan pendidikannya.

Didirikannya MTs Nur Ilham setelah terlebih dahulu melalui beberapa proses yang dimulai dengan menyebarkan angket kepada masyarakat untuk mengetahui sejauh mana dukungan masyarakat terhadap MTs yang akan dibuka. Angket disebarkan pada desa-desa terdekat dari Desa Semunai yaitu Desa Pinggir, Balai Raja dan Muara Basung. Adapun angket disebarkan kepada yaitu: Instansi pemerintah 20% angket, tokoh-tokoh masyarakat 20% angket, guru-guru 10% angket, wali murid SD/MI 50% angket.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari 300 angket yang disebarakan diperoleh data jawaban responden, setuju (247 orang), belum setuju (7 orang), ragu-ragu (26 orang) dan 20 orang tidak mengembalikan angket. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa 81,5% masyarakat mendukung untuk dibukanya MTs. Hal ini merupakan faktor pendukung untuk mendirikan MTs Nur Ilham sebagai kelanjutan dari MI Nur Ilham. Selain dari hal tersebut ada beberapa faktor pendukung lainnya yaitu:

- 1) MI Nur Ilham sudah memiliki murid kurang lebih 130 orang
- 2) Mudah dijangkau karena terletak dipinggir jalan aspal Desa Semunai
- 3) Masih tersedia lokasi untuk pendirian bangunan sekolah
- 4) Mayoritas umat Islam yang tinggal di Desa Semunai
- 5) Karena terletak dipusat kota Pinggir

b. Profil MTs Nur Ilham

TABEL IV.4
Profil Madrasah Tsanawiyah Nur Ilham

No	Keterangan	Identitas Sekolah
1	Nama Madrasah	MTs Nur Ilham
2	NSM/NPSN	121214030074/69725378
3	Alamat	Jl. Bathin Tomat
4	Desa/ Kelurahan	Desa Semunai
5	Kecamatan	Pinggir
6	Kabupaten/Kota	Bengkalis
7	Provinsi	Riau
8	Kode Pos	28784
9	Status Sekolah	Swasta
10	Akreditasi Sekolah	B

Sumber Data: Tata Usaha MTs Nur Ilham



Visi dan Misi MTs Nur Ilham

1) VISI

Terwujudnya lulusan madrasah yang berilmu, beriman, bertaqwa mulia, memiliki etos kerja yang tinggi dan berfikir kritis serta mandiri.

2) MISI

- a. Mampu membaca Al-Qur'an dengan baik
- b. Membudayakan ucapan salam didalam dan diluar madrasah
- c. Menjadikan siswa-siswi sebagai calon kader mubaligh dan mubaligoh
- d. Menjadikan siswa-siswi yang disiplin dan bertanggung jawab
- e. Menanamkan jiwa yang bersih lahir dan bathin (diri dan lingkungan)
- f. Mampu memahami budaya nasional dan memperbandingkan dengan budaya Islam.

d. Sarana dan Prasarana MTs Nur Ilham

Dalam suatu lembaga pendidikan sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan proses belajar mengajar, karena dengan sarana dan prasarana yang lengkap akan dapat membantu tercapainya tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Dalam menunjang keberhasilan belajar dan meningkatkan mutu pendidikan MTs Nur Ilham memiliki sarana belajar yang memadai. Diantara sarana yang menunjang kegiatan belajar adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.5
Data Fasilitas Gedung Madrasah
Tsanawiyah Nur Ilham

No	Ruang	Jumlah	Keterangan
1	Kantor Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Majelis Guru	1	Baik
3	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4	Ruang Perpustakaan	1	Baik
5	Ruang Labor Komputer	1	Baik
6	Sarana dan Olahraga	1	Baik
7	Ruang Kelas	4	Baik
8	WC Guru	2	Baik
9	WC Siswa	2	Baik
10	Kantin	1	Baik

Sumber Data: Kantor Tata Usaha MTs Nur Ilham

e. Keadaan Guru

Tenaga pengajar di Madrasah Tsanawiyah Nur Ilham pada umumnya S1 yang telah berpengalaman di bidangnya masing-masing dan memiliki keahlian dalam mengelola mata pelajaran yang sesuai dengan kompetensi yang mereka miliki.

Tabel IV.6
Daftar Nama Guru Madrasah Tsanawiyah Nur Ilham

No	Nama	Mapel
1	Wira Warman, S.Ag	Kepala Sekolah
2	Azwarsyah, S.Pd.I	Bahasa Arab
3	Ismay Zahnimar, S.Th.I	Akidah Akhlak
4	Anita Daztian, ST	Matematika
5	Sri Muliani, SH	PPKN
6	Ika Nurhalimah, S.Pd.I	Bahasa Inggris
7	Asriani, S.Pd	Bahasa Indonesia
8	Rani Hernila, S.Pd	Seni Budaya
9	Nelfi Astria, S.Pd	IPA
10	Nurlein Sagala	IPS
11	Nurul Adilla	Tata Usaha

Sumber Data: Kantor Tata Usaha MTs Nur Ilham

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keadaan Siswa

Siswa merupakan salah satu komponen bagi berlangsungnya kegiatan pendidikan di sekolah. Antara guru dan siswa, keduanya merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya.

Tabel IV.7
Jumlah Siswa Menurut Data Statistik
Tahun Ajaran 2020/2021

Jumlah Siswa	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX	Jumlah
Jumlah siswa	20	15	20	55
Rombel	1	1	2	4

Sumber Data: Kantor Tata Usaha Nur Ilham

Kurikulum

Kurikulum yang digunakan di Madrasah Tsanawiyah Nur Ilham adalah kurikulum Tiga Belas (K13) pada tahun 2020/2021. Sejauh ini kurikulum 2013 yang telah diterapkan sudah terlaksana cukup baik, namun masih ada sedikit hambatan yaitu pada siswa itu sendiri, dimana pada K13 siswa dituntut untuk lebih aktif, namun kenyataannya siswa masih dominan pasif.

2. Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin

Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin

Yayasan Pendidikan Islam Al-Muhajirin berdiri sejak tahun 1990, yang awalnya hanya memiliki satu program Pendidikan yaitu Madrasah Ibtidaiyah (MI). Sekolah Dasar satu – satunya di desa Muara Basung. Setelah melewati tahun demi tahun Yayasan Pendidikan Islam Al-



Muhajirin ini menambah lagi Program Pendidikan di bidang PAUD yang berazaskan Islam Raudhatul Athfal (RA) pada tahun 2003.

Tak berhenti hanya sampai disini berbekal pengalaman dan perjuangan bersama antara pihak Yayasan dan seluruh Majelis Guru serta Staff yang tak kenal lelah dibawah pimpinan Bapak Sutrisno selaku Ketua Yayasan yang terus menerus, serta dukungan seluruh masyarakat selaku Wali Murid Yayasan Pendidikan Islam Al-Muhajirin pada tahun 2011 Yayasan ini kembali mendirikan satu instansi yaitu Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang merupakan Sekolah Menengah Pertama yang bernuansa Islam, meningkatkan kualitasnya, baik dari segi kualitas maupun kuantitas yang dibuktikan dengan peroleh jumlah Siswa dan Tropi penghargaan yang diraih dalam berbagai bidang. Dan Yayasan Pendidikan Islam Al-Muhajirin kini telah mengelola :

1. Play Group (PG)
2. Raudhatul Athfal (RA)
3. Madrasah Ibtidaiyah (MI)
4. Madrasah Tsanawiyah (MTS)

Data Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin

- | | |
|-----------------------|--------------------|
| 1. Nama Sekolah | : MTs Al-Muhajirin |
| 2. Nomor Statistik | : 121214030087 |
| 3. NPSN | : 10498729 |
| 4. Status Sekolah | : Swasta |
| 5. Tahun Berdiri | : 2011 |
| 6. Bangunan Sekolah: | Permanen |
| 7. Akreditasi Sekolah | : C / 69 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Alamat Sekolah
 - a. Jalan : Jl. Kampung Baru
 - b. Kelurahan : Muara Basung
 - c. Kecamatan : Pinggir
 - d. Kota : Bengkalis
 - e. Provinsi : Riau
 - f. Kode Pos : 28784
 - g. No. Telepon : 0821-7000-2827
 - h. E-mail : ypialmuhajirin@yahoo.co.id
9. Nomor SK pendirian : Kd.04.03/04/PP.00/0087/2011
10. Status Tanah : Milik Sendiri

Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin

a) Visi

Terbentuknya generasi muslim yang berilmu, beramal sholeh, berakhlaqul karimah, terampil, kreatif , mandiri dan bertanggung jawab dalam beragama, berbangsa dan bernegara.

b) Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang mengedepankan peningkatan kualitas guru dan siswa dalam bidang iptek dan imtaq.
- 2) Mengembangkan dan mengamalkan nilai-nilai akhlaqul karimah yang sesuai dengan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Membina dan mengembangkan potensi siswa sehingga mampu terampil dan kreatif dalam menghadapi tuntutan zaman, inovatif dan mandiri dalam bidang sosial keamanan, budaya, berbangsa dan bernegara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Meningkatkan kebiasaan perilaku disiplin dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat baik dalam lingkungan keluarga, madrasah, maupun masyarakat.
- 5) Menerapkan manajemen berbasis madrasah.

Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin

Dalam suatu lembaga pendidikan sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan proses belajar mengajar, karena dengan sarana dan prasarana yang lengkap dapat membantu tercapainya tujuan dari pengajaran yang telah ditetapkan. Dalam menunjang keberhasilan belajar dan meningkatkan mutu pendidikan MTs Al Muhajirin memiliki sarana belajar yang memadai. Diantara sarana yang menunjang kegiatan belajar adalah:

Tabel IV.8
Data Fasilitas Gedung Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin

Sarana dan prasarana	Jumlah	Keterangan
Kantor Kepala Sekolah	1	Kondisi Baik
Ruang Waka bidang Kurikulum	1	Kondisi Baik
Ruang Majelis Guru	1	Kondisi Baik
Ruang TU	1	Kondisi Baik
Ruang Bendahara	1	Kondisi Baik
Ruang Kelas	6	Kondisi Baik
Sarana dan olahraga	Memadai	Kondisi Baik
Kamar mandi/Wc Guru	1	Kondisi Baik
Kamar mandi/Wc Siswa	2	Kondisi Baik
Lab Komputer	1	30 unit Kondisi Baik
Perpustakaan	1	Kondisi Baik
Kantin	1	Kondisi Baik

Sumber Data: Tata Usaha MTs Al-Muhajirin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keadaan Guru

Tenaga pengajar di Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin pada umumnya S1 yang telah berpengalaman di bidangnya masing-masing dan memiliki keahlian dalam mengelola mata pelajaran yang sesuai dengan kompetensi yang mereka miliki.

Tabel IV.9
Daftar Nama Guru Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin

No.	Nama	Jabatan
1	Rudiansyah, S.Pd.I, M.M	Kepala Sekolah
2	Ariani, S.Pd	Guru Honorer
3	Sulastri, S.Pd	Guru Honorer
4	Jumiati, S.Pd	Guru Honorer
5	Surya Ningsih, S.Pd	Guru Honorer
6	Mashitoh, S.Pd	Guru Honorer
7	Fitriana	Guru Honorer
8	Jumadi Silalahi, S.Pd	Guru Honorer
9	Sri Indah Purnama	Guru Honorer
10	Imay Rahayu Safitri Nst, A.Md	Guru Honorer
11	Wulantika	Guru Honorer

Sumber Data: Tata Usaha MTs Al-Muhajirin

Keadaan Siswa

Siswa merupakan salah satu komponen bagi berlangsungnya kegiatan pendidikan di sekolah. Antara guru dan siswa, keduanya merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Guru sebagai pendidik atau pengajar sedangkan siswa sebagai peserta didik.

Tabel IV.10
Jumlah Siswa Menurut Data Statistik
Tahun Ajaran 2020/2021

Jumlah Siswa	Kelas VII			Kelas VIII			Kelas IX			Jumlah
	VII A	VII B	JLH	VIII A	VIII B	JLH	IX A	IX B	JLH	
Jumlah Siswa	27	25	52	28	27	55	27	28	55	162
Jumlah Rombel	1	1	2	1	1	2	1	1	2	6

Sumber Data: Tata Usaha MTs Al-Muhajirin

Kurikulum

Pada buku kurikulum tingkat satuan pendidikan tentang definisi kurikulum. Kurikulum yang dipakai di MTs Al-Muhajirin yaitu mengacu pada Kurikulum 2013. Adapun kurikulum baru yang dipakai yaitu Kurikulum 2013 berusaha diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin sebagai bentuk pengembangan kurikulum yang harus ditetapkan disetiap sekolah.

B. Penyajian Data Penelitian

Data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemahaman materi indahya berbagi (sebagai variabel X_1) serta kecerdasan emosional (variabel X_2) dan perilaku peduli sosial (variabel Y). Untuk mengukur pemahaman materi indahya berbagi digunakan instrumen penelitian berupa tes; yakni, siswa diminta untuk mengerjakan soal tes yang telah disediakan untuk menentukan pemahaman materi mereka. Sementara untuk mengukur variabel kecerdasan emosional sebanyak 20 point pernyataan serta variabel perilaku peduli sosial sebanyak 20 point pernyataan yaitu berupa angket.

Pertanyaan atau pernyataan tersebut, penulis susun berdasarkan indikator dalam konsep operasional dalam penelitian ini. Dari 75 angket yang penulis sebarkan keseluruh siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini, 75 juga yang dikembalikan. Hal ini tentu membuat penulis merasa senang dan menunjukkan antusiasme para siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta di Kabupaten Bengkalis.

Deskripsi Data Variabel X1 (Pemahaman Materi Indahnya Berbagi)

Untuk mengukur pemahaman materi ajar indah nya berbagi digunakan instrumen penelitian berupa tes materi indah nya berbagi yang terdiri dari 20 soal essay sebanyak 5 skala yaitu (sangat mampu diberi skor 5, lebih mampu diberi skor 4, cukup mampu dberi skor 3, kurang mampu diberi skor 2, tidak mampu diberi skor 1) dan disebar kan kepada 75 responden.

Adapun hasil tes materi indah nya berbagi direkap dalam suatu tabel rekapitulasi sebagai berikut:

Tabel IV.11
Data Hasil Tes Pemahaman Materi
Indah nya Berbagi X₁

No	Siswa	Hasil Tes
1	Siswa 1	77
2	Siswa 2	85
3	Siswa 3	75
4	Siswa 4	80
5	Siswa 5	78
6	Siswa 6	84
7	Siswa 7	65
8	Siswa 8	80
9	Siswa 9	83
10	Siswa 10	82

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Siswa	Hasil Tes
11	Siswa 11	86
12	Siswa 12	75
13	Siswa 13	61
14	Siswa 14	79
15	Siswa 15	81
16	Siswa 16	80
17	Siswa 17	60
18	Siswa 18	81
19	Siswa 19	80
20	Siswa 20	77
21	Siswa 21	83
22	Siswa 22	80
23	Siswa 23	65
24	Siswa 24	84
25	Siswa 25	65
26	Siswa 26	75
27	Siswa 27	56
28	Siswa 28	75
29	Siswa 29	85
30	Siswa 30	82
31	Siswa 31	66
32	Siswa 32	86
33	Siswa 33	60
34	Siswa 34	86
35	Siswa 35	66
36	Siswa 36	80
37	Siswa 37	76
38	Siswa 38	68
39	Siswa 39	84
40	Siswa 40	92
41	Siswa 41	56
42	Siswa 42	87
43	Siswa 43	86
44	Siswa 44	83
45	Siswa 45	65
46	Siswa 46	90
47	Siswa 47	83
48	Siswa 48	65
49	Siswa 49	70
50	Siswa 50	83
51	Siswa 51	87
52	Siswa 52	60
53	Siswa 53	62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Siswa	Hasil Tes
54	Siswa 54	78
55	Siswa 55	65
56	Siswa 56	70
57	Siswa 57	62
58	Siswa 58	75
59	Siswa 59	82
60	Siswa 60	81
61	Siswa 61	75
62	Siswa 62	60
63	Siswa 63	82
64	Siswa 64	80
65	Siswa 65	75
66	Siswa 66	75
67	Siswa 67	84
68	Siswa 68	75
69	Siswa 69	80
70	Siswa 70	60
71	Siswa 71	77
72	Siswa 72	65
73	Siswa 73	80
74	Siswa 74	79
75	Siswa 75	85
N =	Jumlah	5.685
75	Mean	76

Sumber: Data Olahan 2021

Dari tabel IV.11 data tentang pemahaman materi indah nya berbagi di Madrasah Tsanawiyah Swasta di Kabupaten Bengkalis yang diperoleh dari tes. Data tersebut disajikan dalam rumus sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

$$M_x = \frac{5685}{75}$$

$$= 76$$

Setelah diketahui hasil dari mean rata-rata tersebut kemudian dirujuk pada kategori yang telah dikemukakan oleh Muhibbin Syah berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sangat Baik	: 80-100 (5)
Baik	: 70-79 (4)
Cukup	: 60-69 (3)
Kurang	: 50-59 (2)
Gagal	: 0-49 (1)

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa nilai rata-rata siswa 76, berada pada rentang 70-79. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemahaman materi indahya berbagi berada pada kategori **Baik**.

Data Variabel X2 (Kecerdasan Emosional)

Untuk mengukur kecerdasan emosional siswa digunakan instrumen penelitian berupa angket yang terdiri dari 20 item pernyataan yang merupakan indikator kecerdasan emosional siswa. Data yang penulis kumpulkan melalui angket ini disertai dengan lima alternatif jawaban, yaitu “selalu, sering, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah”.

Tiap-tiap pertanyaan terdiri dari 5 alternatif jawaban dan masing-masing diberi bobot sebagai berikut:

- a. Selalu diberi bobot 5
- b. Sering diberi bobot 4
- c. Kadang-kadang diberi bobot 3
- d. Jarang diberi bobot 2
- e. Tidak pernah diberi bobot 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.12
Data Hasil Angket Tentang
Kecerdasan Emosional

No	Siswa	Hasil Angket
1	Siswa 1	80
2	Siswa 2	76
3	Siswa 3	75
4	Siswa 4	77
5	Siswa 5	78
6	Siswa 6	80
7	Siswa 7	74
8	Siswa 8	79
9	Siswa 9	80
10	Siswa 10	82
11	Siswa 11	78
12	Siswa 12	72
13	Siswa 13	69
14	Siswa 14	80
15	Siswa 15	78
16	Siswa 16	67
17	Siswa 17	80
18	Siswa 18	73
19	Siswa 19	85
20	Siswa 20	78
21	Siswa 21	82
22	Siswa 22	84
23	Siswa 23	78
24	Siswa 24	83
25	Siswa 25	80
26	Siswa 26	72
27	Siswa 27	80
28	Siswa 28	82
29	Siswa 29	78
30	Siswa 30	83
31	Siswa 31	71
32	Siswa 32	88
33	Siswa 33	83
34	Siswa 34	76
35	Siswa 35	82
36	Siswa 36	84
37	Siswa 37	73
38	Siswa 38	79
39	Siswa 39	86
40	Siswa 40	85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Siswa	Hasil Angket
41	Siswa 41	65
42	Siswa 42	83
43	Siswa 43	82
44	Siswa 44	85
45	Siswa 45	67
46	Siswa 46	80
47	Siswa 47	85
48	Siswa 48	76
49	Siswa 49	86
50	Siswa 50	76
51	Siswa 51	78
52	Siswa 52	77
53	Siswa 53	72
54	Siswa 54	79
55	Siswa 55	73
56	Siswa 56	80
57	Siswa 57	71
58	Siswa 58	80
59	Siswa 59	86
60	Siswa 60	74
61	Siswa 61	78
62	Siswa 62	78
63	Siswa 63	84
64	Siswa 64	85
65	Siswa 65	77
66	Siswa 66	76
67	Siswa 67	80
68	Siswa 68	78
69	Siswa 69	84
70	Siswa 70	73
71	Siswa 71	80
72	Siswa 72	80
73	Siswa 73	76
74	Siswa 74	82
75	Siswa 75	86
N = 75	Jumlah	5.902
	Rata-Rata	78

Sumber: Data Olahan 2021

Dari tabel IV.12 data tentang kecerdasan emosional di Madrasah Tsanawiyah Swasta di Kabupaten Bengkalis yang diperoleh dari angket. Data tersebut disajikan dalam rumus sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

$$M_x = \frac{5902}{75}$$

$$= 78$$

Setelah diketahui hasil dari mean rata-rata tersebut kemudian dirujuk pada kategori yang telah dikemukakan oleh Muhibbin Syah berikut:

Sangat Baik	: 80-100
Baik	: 70-79
Cukup	: 60-69
Kurang	: 50-59
Gagal	: 0-49

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa nilai rata-rata siswa 78, berada pada rentang 70-79. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional berada pada kategori **Baik**.

3. Data Variabel Y (Perilaku Peduli Sosial Siswa)

Untuk mengukur perilaku peduli sosial siswa digunakan instrumen penelitian berupa angket yang terdiri dari 20 item pernyataan yang merupakan indikator perilaku peduli sosial siswa. Data yang penulis kumpulkan melalui angket ini disertai dengan lima alternatif jawaban, yaitu “selalu, sering, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah”.

Tiap-tiap pertanyaan terdiri dari 5 alternatif jawaban dan masing-masing diberi bobot sebagai berikut:

- a) Selalu diberi bobot 5
- b) Sering diberi bobot 4
- c) Kadang-kadang diberi bobot 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Jarang diberi bobot 2
- e) Tidak pernah diberi bobot 1

Tabel IV.13
Data Hasil Angket Tentang
Perilaku Peduli Sosial Siswa

No	Siswa	Hasil Angket
1	Siswa 1	80
2	Siswa 2	82
3	Siswa 3	69
4	Siswa 4	78
5	Siswa 5	75
6	Siswa 6	76
7	Siswa 7	73
8	Siswa 8	75
9	Siswa 9	76
10	Siswa 10	76
11	Siswa 11	76
12	Siswa 12	75
13	Siswa 13	73
14	Siswa 14	78
15	Siswa 15	80
16	Siswa 16	75
17	Siswa 17	75
18	Siswa 18	76
19	Siswa 19	80
20	Siswa 20	80
21	Siswa 21	78
22	Siswa 22	80
23	Siswa 23	74
24	Siswa 24	80
25	Siswa 25	75
26	Siswa 26	73
27	Siswa 27	69
28	Siswa 28	75
29	Siswa 29	78
30	Siswa 30	82
31	Siswa 31	75
32	Siswa 32	79
33	Siswa 33	76
34	Siswa 34	77
35	Siswa 35	75
36	Siswa 36	68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Siswa	Hasil Angket
37	Siswa 37	82
38	Siswa 38	80
39	Siswa 39	78
40	Siswa 40	80
41	Siswa 41	63
42	Siswa 42	80
43	Siswa 43	83
44	Siswa 44	83
45	Siswa 45	80
46	Siswa 46	85
47	Siswa 47	83
48	Siswa 48	75
49	Siswa 49	76
50	Siswa 50	72
51	Siswa 51	75
52	Siswa 52	80
53	Siswa 53	77
54	Siswa 54	73
55	Siswa 55	72
56	Siswa 56	80
57	Siswa 57	71
58	Siswa 58	78
59	Siswa 59	80
60	Siswa 60	73
61	Siswa 61	78
62	Siswa 62	70
63	Siswa 63	85
64	Siswa 64	80
65	Siswa 65	73
66	Siswa 66	77
67	Siswa 67	77
68	Siswa 68	73
69	Siswa 69	83
70	Siswa 70	68
71	Siswa 71	75
72	Siswa 72	63
73	Siswa 73	71
74	Siswa 74	76
75	Siswa 75	82
N = 75	Jumlah	5.732
	Rata-Rata	76

Sumber: Data Olahan 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel IV.13 data tentang perilaku peduli sosial di Madrasah Tsanawiyah Swasta di Kabupaten Bengkalis yang diperoleh dari angket.

Data tersebut disajikan dalam rumus sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

$$M_x = \frac{5732}{75}$$

$$= 76$$

Setelah diketahui hasil dari mean rata-rata tersebut kemudian dirujuk pada kategori yang telah dikemukakan oleh Muhibbin Syah berikut:

Sangat Baik	: 80-100
Baik	: 70-79
Cukup	: 60-69
Kurang	: 50-59
Gagal	: 0-49

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa nilai rata-rata siswa 76, berada pada rentang 70-79. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perilaku peduli sosial berada pada kategori **Baik**.

C. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, yang dianalisis dengan bantuan *SPSS 20 for windows*. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data adalah jika $p > 0.05$ maka sebaran normal dan jika $p < 0.05$ maka sebaran tidak normal. Berdasarkan perhitungan data yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan dengan *one sample kolmogorof-smirnov test* maka didapat data hasil sebagai berikut:

Tabel IV.14
Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.82260968
	Absolute	.067
Most Extreme Differences	Positive	.038
	Negative	-.067
Kolmogorov-Smirnov Z		.580
Asymp. Sig. (2-tailed)		.890

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa model regresi mempunyai residual yang berdistribusi normal, hal ini dibuktikan dengan koefisien sig = 0.890 > 0.05. Apabila nilai signifikansi >0.05, maka dikatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi <0.05, maka dikatakan tidak normal. Maka variabel independen (X_1) pemahaman materi indahya berbagi terhadap variabel dependen (Y) perilaku peduli sosial berdistribusi normal, dikarenakan memiliki signifikansi 0.890 > 0.05.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.15
Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4.03359511
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.058
	Negative	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		.763
Asymp. Sig. (2-tailed)		.606

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa model regresi mempunyai residual yang berdistribusi normal, hal ini dibuktikan dengan koefisien sig = 0.606 > 0.05. Apabila nilai signifikansi >0.05, maka dikatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi <0.05, maka dikatakan tidak normal. Maka variabel independen (X_2) kecerdasan emosional terhadap variabel dependen (Y) perilaku peduli sosial berdistribusi normal, dikarenakan memiliki signifikansi 0.606 > 0.05.

Uji Homogenitas

Statistik uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama atau tidak. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah jika nilai signifikansi < 0,05, maka dikatakan varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama. Sementara jika nilai signifikansi > 0,05, maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langkah-langkah analisis menggunakan SPSS adalah sebagai berikut: klik Analyze- Compare Means- One Way Anova; Klik variabel Y dan masukkan ke kotak Dependent List, kemudian klik variabel X₁ dan X₂ masukkan ke kotak Faktor; Klik Options; Klik Homogeneity of variance, kemudian klik Continue.

Adapun hasil perhitungan dari uji homogenitas ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV.16			
Rangkuman Analisis Uji Homogenitas X ₁ ke Y			
Test of Homogeneity of Variances			
Pemahaman Materi Indahnya Berbagi			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.918	17	52	.558

Berdasarkan output SPSS tersebut diketahui bahwa nilai signifikan variabel X₁ pemahaman materi indah nya berbagi berdasarkan variabel perilaku peduli sosial (Y) = 0,558 > 0,05 artinya, data variabel X₁ pemahaman materi indah nya berbagi berdasarkan variabel perilaku peduli sosial (Y) mempunyai varian yang sama.

Tabel IV.17			
Rangkuman Analisis Uji Homogenitas X ₂ ke Y			
Test of Homogeneity of Variances			
Kecerdasan Emosional			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.996	14	56	.470

Berdasarkan output SPSS tersebut diketahui bahwa nilai signifikan variabel kecerdasan emosional variabel (X₂) berdasarkan perilaku peduli sosial (Y) = 0.470 > 0.05 artinya, data variabel X₂ kecerdasan emosional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan variabel perilaku peduli sosial (Y) mempunyai varian yang sama.

Uji Linearitas Data

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear.

Hipotesis yang diuji adalah:

H_0 : Distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk linear

H_a : Distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linear

Dasar pengambilan keputusan adalah:

Jika probabilitas $> 0,05 = H_0$ diterima

Jika probabilitas $< 0,05 = H_a$ diterima

Pengelolaan secara SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel IV.18
Rangkuman Analisis Pengujian Linearitas
Variabel X_1 dengan Y

ANOVA Table			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
		(Combined)	724.517	22	32.933	2.168	.011
Perilaku Peduli Sosial* Pemahaman Materi Indahnya Berbagi	Between Groups	Linearity Deviation from Linearity	433.033	1	433.033	28.510	.000
	Within Groups		291.484	21	13.880	.914	.576
	Total		789.829	52	15.189		
			1514.347	74			

Hasil uji linieritas pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi linieritas pada variabel X_1 pemahaman materi indahnnya berbagi dan perilaku peduli sosial lebih < 0.05 , yaitu $0.000 < 0.05$. Maka

dapat disimpulkan bahwa antara variabel pemahaman materi indah nya berbagi dan perilaku peduli sosial siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Se-Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis terdapat pengaruh yang linier. Dengan demikian asumsi linieritas terpenuhi.

Tabel IV.19
Rangkuman Analisis Pengujian Linieritas
Variabel X₂ dengan Y

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Peduli Sosial* Kecerdasan Emosional	(Combined)	543.057	18	30.170	1.739	.059
	Between Groups	310.375	1	310.375	17.895	.000
	Deviation from Linearity	232.682	17	13.687	.789	.697
	Within Groups	971.290	56	17.441		
	Total	1514.347	74			

Hasil uji linieritas pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi linieritas pada variabel X₂ kecerdasan emosional lebih < 0.05, yaitu 0.000 < 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel kecerdasan emosional dan perilaku peduli sosial siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Se-Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis terdapat pengaruh yang linier. Dengan demikian asumsi linieritas terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya kerelasi atau keterkaitan yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu model regresi linear berganda. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas dengan tolerance dan VIF yaitu:

Berdasarkan nilai tolerance adalah:

1. Jika nilai Tolerance > 0.10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.
2. Jika nilai Tolerance < 0.10 maka artinya terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

Berdasarkan nilai VIF (Variance Inflation Faktor) adalah:

1. Jika nilai VIF < 10.00 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.
2. Jika nilai VIF > 10.00 maka artinya terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

Adapun data yang diperoleh dari hasil olah SPSS 20 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.20
Uji Multikolinearitas Variabel X_1 dan Y

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Pemahaman Materi Indahnya Berbagi	0.791	1.264
Kecerdasan Emosional	0.791	1.264

b. Dependent Variabel: Perilaku Peduli Sosial

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa model regresi untuk variabel independen yang diajukan oleh peneliti bebas dari multikolinearitas (tidak terjadi multikolinearitas). Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat tabel di atas yang menunjukkan nilai Tolerance dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

masing-masing variabel independent sebesar $0.791 > 0.10$ dan nilai VIF dari masing-masing variabel independent sebesar $1.264 < 10.00$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

B. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan analisis statistik atau analisis kuantitatif, dengan menggunakan rumus regresi linear. Dalam penelitian ini yang menjadi hipotesis kerja (H_a) ada dua, *Pertama*, adalah “ada pengaruh yang signifikan pemahaman materi indahya berbagi terhadap perilaku peduli sosial siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta di Kabupaten Bengkalis”. Hipotesis kerja yang *Kedua*, adalah “ada pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional terhadap perilaku peduli sosial siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta di Kabupaten Bengkalis”.

Analisis data pada bagian ini digunakan untuk menguji hipotesis tersebut. Adapun perhitungannya menggunakan bantuan perangkat computer dengan program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 20 for windows.

Pengambilan keputusan tentang hal ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitasnya, yaitu 0,05. Jika nilai probabilitas atau nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05, maka terdapat pengaruh pemahaman materi indahya berbagi dan kecerdasan emosional terhadap perilaku peduli sosial siswa di

Madrasah Tsanawiyah Swasta di Kabupaten Bengkalis”.¹ Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.21
Uji Parsial T Pengaruh Pemahaman Materi Indahnya Berbagi dan Kecerdasan Emosional terhadap Perilaku Peduli Sosial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	41.926	6.891		6.084	.000
1 Pemahaman Materi Indahnya Berbagi (X ₁)	.206	.054	.414	3.852	.000
Kecerdasan Emosional (X ₂)	.240	.098	.263	2.448	.017

a. Dependent Variable: Perilaku Peduli Sosial (Y)

a) Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X₁ terhadap Y sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai $t_{hitung} 3.852 > t_{tabel} 1.996$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh X₁ (pemahaman materi indahya berbagi) terhadap Y (perilaku peduli sosial). Dengan demikian berarti ada pengaruh pemahaman materi indahya berbagi terhadap perilaku peduli sosial siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta di Kabupaten Bengkalis.

¹Jonathan Sarwono, *Statistik itu Mudah; Panduan Lengkap untuk Belajar Komputasi Statistik Menggunakan SPSS 16*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2009), h. 78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.22
Ringkasan Hasil Koefisien Determinasi
Variabel X₁ dan Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.535 ^a	.286	.276	3.849

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Materi Indahnya Berbagi

Berdasarkan tabel tersebut: *Pertama*, nilai regresi pemahaman materi indahya berbagi dengan perilaku peduli sosial siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta di Kabupaten Bengkalis berada pada nilai t_{hitung} 3.852, sedangkan koefisien determinasinya menunjukkan nilai 0.286 hal ini berarti, pemahaman materi indahya berbagi telah memberikan kontribusi atau mempengaruhi perilaku peduli sosial siswa sebesar 28.6% sedangkan sisanya yaitu 71.4% dipengaruhi oleh variabel lain selain perilaku peduli sosial tersebut.

Tabel tersebut menjelaskan bahwa, ada pengaruh pemahaman materi indahya berbagi terhadap perilaku peduli sosial siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta di Kabupaten Bengkalis. ini, memiliki standar kesalahan estimasi hanya sebesar 3.849.

Pengujian Hipotesis Kedua (X₂)

Berdasarkan nilai signifikansi untuk pengaruh X₂ (kecerdasan emosional) terhadap Y (perilaku peduli sosial) adalah sebesar $0.017 < 0.05$ dan nilai t_{hitung} 2.448 > t_{tabel} 1.996, sehingga dapat disimpulkan bahwa H₂ diterima yang berarti ada pengaruh X₂ (kecerdasan emosional) terhadap Y (perilaku peduli sosial). Dengan demikian berarti ada pengaruh kecerdasan

emosional terhadap perilaku peduli sosial siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta di Kabupaten Bengkalis.

Berdasarkan hasil uji di atas, tabel coefficients memberikan informasi tentang persamaan regresi dan ada tidaknya pengaruh pemahaman materi indahya berbagi dan kecerdasan emosional secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap perilaku peduli sosial.

Tabel IV.23
Ringkasan Hasil Koefisien Determinasi
Variabel X₂ dan Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.453 ^a	.205	.194	4.061

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional

Nilai pengaruh kecerdasan emosional dengan perilaku peduli sosial siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Se-Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis berada pada taraf 0.453, sedangkan koefisien determinasinya menunjukkan nilai 0.205. Hal ini berarti, kecerdasan emosional telah memberikan kontribusi atau mempengaruhi perilaku peduli sosial siswa sebesar 20.5% sedangkan sisanya yaitu 79.5% dipengaruhi oleh variabel lain selain perilaku peduli sosial tersebut.

Tabel tersebut menyatakan, bahwa terdapat pengaruh kecerdasan emosional dengan perilaku peduli sosial siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta di Kabupaten Bengkalis ini, memiliki standar kesalahan estimasi yang sebesar 4.061.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.24
Uji Simultan F Pengaruh Pemahaman Materi Indahnya Berbagi dan Kecerdasan Emosional terhadap Perilaku Peduli Sosial

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	516.097	2	258.048	18.612	.000 ^b
	Residual	998.250	72	13.865		
	Total	1514.347	74			

a. Dependent Variable: Perilaku Peduli Sosial (Y)

b. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional (X₂), Pemahaman Materi Indahnya Berbagi (X₁)

Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel diatas dengan olah SPSS 20 pada tabel Anova diatas, diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh pemahaman materi indahya berbagi (X₁) dan kecerdasan emosional (X₂) secara simultan terhadap (Y) perilaku peduli sosial adalah sebesar 0.000 < 0.05 nilai F_{hitung} 18.612 > F_{tabel} 3.97, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti ada pengaruh pemahaman materi indahya berbagi dan kecerdasan emosional secara simultan terhadap perilaku peduli sosial di Madrasah Tsanawiyah Swasta di Kabupaten Bengkalis.

C. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui persentase variabel independen secara bersama-sama dan dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Jika koefisien determinasi (R²)= 1, artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksikan variabel-variabel dependen.

Jika koefisien determinasi (R^2)= 0 artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan independen tidak mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen.

Tabel IV.25
Ringkasan Hasil Koefisien Determinasi
Variabel X_1 , X_2 Terhadap Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.584 ^a	.341	.322	3.724

- a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional ,
 Pemahaman Materi Indahnya Berbagi
 b. Dependent Variabel : Perilaku Peduli Sosial

Berdasarkan hasil uji diatas, diperoleh bahwa variabel pemahaman materi indah nya berbagi dan kecerdasan emosional memberikan sumbangsi pengaruh sebesar 34.1%, terhadap variabel perilaku peduli sosial siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta di Kabupaten Bengkalis, hal ini dibuktikan dengan koefisien R square = $0.341 \times 100 = 34.1\%$. sedangkan sisanya sebanyak 65.9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Tabel diatas menyatakan, bahwa terdapat pengaruh pemahaman materi indah nya berbagi dan kecerdasan emosional secara simultan terhadap perilaku peduli sosial siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta di Kabupaten Bengkalis ini, memiliki standar kesalahan estimasi hanya sebesar 3.724.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisa yang penulis kemukakan di atas, maka dapat diuraikan dari beberapa temuan yang diperoleh melalui penelitian ini yaitu:

Pertama, ada pengaruh yang signifikan pemahaman materi indahya berbagi dengan perilaku peduli sosial siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Kabupaten Bengkalis. Berdasarkan nilai signifikansi pengaruh X_1 (pemahaman materi indahya berbagi) terhadap Y (perilaku peduli sosial) sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai $t_{hitung} 3.852 > t_{tabel} 1.996$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemahaman materi indahya berbagi terhadap perilaku peduli sosial siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta di Kabupaten Bengkalis. Dari kesimpulan ini berarti menjawab hipotesis yang *pertama*, yaitu H_a diterima H_0 ditolak. Artinya ada pengaruh yang signifikan pemahaman materi indahya berbagi dengan perilaku peduli sosial siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta di Kabupaten Bengkalis.

Adapun tingkat pengaruhnya dapat diketahui sebagai berikut: *Pertama*, nilai pengaruh pemahaman materi indahya berbagi terhadap perilaku peduli sosial siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta di Kabupaten Bengkalis untuk nilai $t_{hitung} 3.852$, sedangkan koefisien determinasinya menunjukkan nilai 0.286 . Hal tersebut berarti, bahwa pemahaman materi indahya berbagi telah memberikan kontribusi atau mempengaruhi perilaku peduli sosial siswa sebesar 28.6% . sedangkan sisanya yaitu 71.4% dipengaruhi oleh variabel lain selain perilaku peduli sosial siswa. Dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pemahaman materi indahya berbagi terhadap perilaku peduli sosial

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta di Kabupaten Bengkalis ini memiliki standar kesalahan estimasi hanya sebesar 3.849.

Berdasarkan dari hasil penelitian di atas, maka penelitian ini sejalan dengan teori yang mengatakan bahwa jika dilihat dalam al-Qur'an dan as-sunnah menganjurkan sedekah dengan berbagai macam cara dalam segala bidang, demi terwujudnya sinergi sosial, solidaritas kemanusiaan, dan pengalaman Islam yang sehat.² Dapat dipahami yang dimaksud dari solidaritas kemanusiaan tersebut adalah suatu sikap yang dimiliki oleh manusia dalam kaitannya dengan ungkapan perasaan manusia atas rasa senasib terhadap orang lain atau ikut merasakan apa yang dirasakan orang lain yang juga bisa disebut dengan peduli sosial. Makna solidaritas dekat dengan makna simpati dan empati karena didasarkan atas rasa kepedulian terhadap orang lain.

Pemahaman adalah proses yang dilakukan oleh individu berupa pengetahuan yang dimiliki oleh individu itu sendiri berupa penguasaan materi pelajaran, pengetahuan, keterampilan maupun sikap untuk memperoleh perubahan tingkah laku. Adapun untuk memperoleh perubahan perilaku yaitu dengan mempelajari materi indahnyanya berbagi yakni sedekah, hibah dan hadiah. Apabila siswa sudah mampu memahami materi indahnyanya berbagi ini maka siswa juga akan mengalami perubahan tingkah laku dari yang sebelumnya siswa tidak mau berbagi namun setelah mempelajari dan memahami materi indahnyanya berbagi ini, siswa diharapkan memiliki perilaku

² Syaikh Hasan Ayyub, Loc.Cit


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peduli sosial dengan mau saling memberi kepada sesama terutama kepada teman-teman dilingkungan sekolahnya.

Selanjutnya materi ajar atau materi pembelajaran adalah pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Adapun kompetensi atau tujuan yang ingin dicapai setelah mempelajari bab indahnyaberbagi adalah siswa mampu menumbuhkan sikap sosial dengan cara membiasakan diri untuk saling memberi.³

Pendidikan agama sebagai bidang studi di lembaga sekolah bukan hanya menekankan pada pertumbuhan pengetahuan semata, tapi juga menekankan pada pembentukan kepribadian yang bulat dan utuh, yang nilai keberhasilannya diukur dengan apa yang tercetak dalam hati para siswa yaitu keimanan yang teguh dan tertanam dalam amal perbuatan yang baik.⁴

Maka dapat disimpulkan bahwa ketika siswa sudah memiliki pemahaman yang baik maka akan dapat mempengaruhi tingkah laku atau perilaku siswa tersebut, dimana setelah siswa telah mampu memahami materi indahnyaberbagi (sedekah, hibah dan hadiah) maka siswa akan mengalami perubahan tingkah laku dari yang sebelumnya siswa tidak mau berbagi namun setelah mempelajari dan memahami materi indahnyaberbagi ini, siswa diharapkan bisa menjadi orang yang suka dan mau saling berbagi kepada sesama terutama dilingkungan sekolahnya.

³Kemdikbud, Loc.Cit

⁴Arifin. H. M, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1989), hlm. 163

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kedua, ada pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional dengan perilaku peduli sosial siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta di Kabupaten Bengkalis. Berdasarkan nilai signifikansi untuk pengaruh X_2 (kecerdasan emosional) terhadap Y (perilaku peduli sosial) adalah sebesar $0.017 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2.448 > t_{tabel} 1.996$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap perilaku peduli sosial siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta di Kabupaten Bengkalis.

Kesimpulan ini berarti menjawab hipotesis yang *kedua*, yaitu H_a diterima H_0 ditolak. Yang artinya terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap perilaku peduli sosial siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta di Kabupaten Bengkalis.

Adapun tingkat pengaruh kecerdasan emosional terhadap perilaku peduli sosial siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta di Kabupaten Bengkalis untuk nilai $t_{hitung} 2.448$. Sedangkan koefisien determinasinya menunjukkan nilai 0.205. hal ini berarti, kecerdasan emosional telah memberikan kontribusi atau mempengaruhi perilaku peduli sosial siswa sebesar, 20.5%. Sedangkan siswanya yaitu 79.5% dipengaruhi oleh variabel lain selain perilaku peduli sosial. Dapat disimpulkan dari hasil tersebut, bahwa terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap perilaku peduli sosial siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta di Kabupaten Bengkalis ini memiliki standar kesalahan estimasi hanya sebesar 4.061.

Berdasarkan dari hasil penelitian di atas, maka penelitian ini sejalan dengan teori yang mengatakan bahwa menurut Goleman menguraikan kecerdasan emosional yang ada pada setiap diri manusia yaitu mencakup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecakapan pengendalian diri, semangat dan ketekunan, serta kemampuan untuk memotivasi diri sendiri. Kecerdasan emosional bertumbuh pada hubungan antara perasaan, watak, dan naluri moral. Kemampuan untuk mengendalikan dorongan hati merupakan basis kemauan (*will*) dan watak (*character*). Dengan cara yang sama, akar cinta sesama terletak pada empati, yaitu kemampuan membaca emosi orang lain, tanpa adanya kepekaan terhadap kebutuhan atau penderitaan orang lain, tidak akan timbul rasa kasih sayang dan kepedulian terhadap sesama.⁵

Golemon juga mengemukakan bahwa keberhasilan kita dalam kehidupan tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan intelektual, tetapi kecerdasan emosional (EQ) yang memegang peranan. Sungguh intelektualitas tidak akan dapat berkerja dengan sebaik-baiknya tanpa adanya kecerdasan emosional. Berdasarkan pendapat diatas bahwa kecerdasan emosional ini sangat diperlukan bagi kehidupan manusia tersebut untuk lebih baik, yaitu cara yang digunakan untuk membantu manusia agar menghadapi dan menemukan solusi pada permasalahan yang sedang dihadapinya pada kehidupan sehari-hari baik di masyarakat, lingkungan sosial, terutama membantu manusia tersebut memiliki perilaku peduli atau sikap peduli kepada sesama yang biasanya disebut dengan sikap empati (peduli sosial).⁶

Ketiga, ada pengaruh yang signifikan pemahaman materi indahnyaberbagi dan kecerdasan emosional terhadap perilaku peduli sosial siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta di Kabupaten Bengkalis. Berdasarkan. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil uji F yang telah dipaparkan diatas,

⁵Tri Utama H, Alfiandra, Sri Artati Waluyati, *Loc.Cit*

⁶Tri Utami H, Alfiandra, Sri Artati Waluyati, *Loc.Cit*



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disimpulkan bahwa $F_{hitung} (18.612) > F_{tabel} (3.97)$ sehingga pengujian hipotesis diperoleh bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan dan simultan antara variabel independen X_1 pemahaman materi indahnnya berbagi, X_2 kecerdasan emosional terhadap variabel Y perilaku peduli sosial variabel dependen yang juga dibuktikan dengan $sig = 0.000 < 0.05$.

Selanjutnya untuk mengetahui sumbangsih variabel independen untuk memperoleh informasi dengan menggunakan uji koefisien determinasi ini maka diperoleh bahwa variabel pemahaman materi indahnnya berbagi dan kecerdasan emosional memberikan sumbangsih pengaruh sebesar 34.1% terhadap perilaku peduli sosial siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta di Kabupaten Bengkalis. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji dengan menggunakan SPSS 20 dengan koefisien R square sebesar $= 0.341 \times 100 = 34.1\%$. Dan sisanya sebanyak 65.9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Dari hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa pemahaman materi indahnnya berbagi dan kecerdasan emosional berpengaruh yang signifikan dan simultan terhadap perilaku peduli sosial. Maka penelitian ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa sedekah merupakan empati individu terhadap kewajiban, belas kasih, serta karena solidaritas yang besar dan sedekah karena adanya rasa peduli terhadap sesama. Dengan bersedekah dapat memenuhi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan orang-orang yang kekurangan.⁷ Jadi siswa yang memiliki pemahaman terhadap materi indahya berbagi (sedekah, hibah dan hadiah), maka akan terdorong untuk melaksanakan atau menerapkan perilaku peduli sosial dalam kehidupannya.

Begitu juga dengan kecerdasan emosional sejalan dengan teori yang mengatakan bahwa kecerdasan emosional lebih merujuk pada kemampuan-kemampuan mengelola emosi, memotivasi diri, berempati dan membina hubungan dengan orang lain.⁸ Sikap empati dan mengelola emosi diri sendiri menjadi dasar untuk memiliki perilaku peduli sosial. Oleh sebab itu, kecerdasan emosional memiliki hubungan dengan perilaku peduli sosial karena siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang baik maka akan berpengaruh kepada sikap empati kepada orang lain atau ikut merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain. Kemudian individu yang memiliki tingkat kecerdasan emosional yang lebih baik, dapat menjadi lebih terampil dalam menenangkan dirinya dengan cepat, dan lebih terampil dalam memusatkan perhatian dalam berhubungan dengan orang lain.

Berdasarkan dari teori di atas maka dapat ditarik sebuah kesimpulan dalam pembahasan ini yakni ketika pemahaman materi indahya berbagi dan kecerdasan emosional semakin baik maka semakin baik pula perilaku peduli sosial siswa tersebut.

⁷Faishal bin Ali Al Ba'dani, *Sedekah Luar Biasa* (Surakarta: AlQowam, 2012), hlm. 106

⁸Armo Armo, Akhmad Jazuli, Tukuran Taniraja, *hubungan Sikap Sosial dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD di Wilayah Kecamatan Gumelar di Tinjau dari Gender*, Volume 11, Nomor 1, Maret 2019.